ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit Tuberkulosis merupakan suatu penyakit infeksi kronik yang disebabkan oleh *Mycobacterium Tuberculosis*. Penularan *Mycobacterium Tuberculosis* dapat menular melalui percikan dahak atau ludah. Ruangan yang lembab dengan ventilasi yang kurang tanpa sinar matahari dapat meningkatkan daya tahan kuman (*Mycobacterium Tuberculosis*) hingga beberapa jam. Ventilasi mempengaruhi proses dilusi udara atau mengencerkan konsentrasi kuman TB (*Mycobacterium Tuberculosis*) akan terbawa keluar dan mati terkena sinar ultra-violet.
Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara kondisi ventilasi rumah dengan kejadian TB paru di Puskesmas Tanjung Morawa.
Metode: Penelitian bersifat observasional analitik dengan metode study *cross-sectional* dengan subjek sebanyak 66 responden. Subjek penelitian dipilih dengan menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah meteran, *lux*, higrometer dan kuesioner.
Hasil: Terdapat 19 rumah (28.8%) memiliki ventilasi normal dan 47 rumah (71.2%) dengan ventilasi tidak normal. Hasil uji *chi-square* pada ventilasi dengan TB memperlihatkan bahwa nilai p= 0.001.
Kesimpulan: Mayoritas responden memiliki ventilasi yang tidak memenuhi syarat. Terdapat hubungan yang signifikan antara ventilasi dengan kejadian TB paru.

Kata Kunci: Kondisi ventilasi, TB paru, Puskesmas Tanjung Morawa.

ABSTRACT

Background: *Tuberculosis is a chronic infectious disease caused by Mycobacterium Tuberculosis. Transmission of Mycobacterium Tuberculosis can be transmitted through splashes of phlegm or saliva. Humid rooms with poor ventilation without sunlight can increase the resistance of germs (Mycobacterium Tuberculosis) for up to several hours. Ventilation affects the air dilution process or dilutes the concentration of TB germs (Mycobacterium Tuberculosis) which will be carried out and die when exposed to ultra-violet light.*
Objective: *To determine the relationship between ventilation conditions at home and the incidence of pulmonary TB at the Tanjung Morawa Health Center.*
Methods*: This research is an analytic observational with a cross-sectional study method with 66 respondents as a subject. Research subjects were selected using simple random sampling technique. The research instruments used were meter, lux, hygrometer and questionnaire.*
Results:. *There were 19 houses (28.8%) with normal ventilation and 47 houses (71.2%) with abnormal ventilation. The results of the chi-square test on ventilation with TB showed that the p value = 0.001.*
Conclusion: *The majority of respondents have ventilation that does not meet the requirements. There is a significant relationship between ventilation and the incidence of pulmonary TB.*

Keywords: *Condition of ventilation, pulmonary TB, Tanjung Morawa Health Center.*